BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Industri Telekomunkasi Indonesia (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) yang bergerak dalam bidang peralatan telekomunikasi. Sejak didirikan pada tahun 1926 sampai sekarang kantor pusat PT. INTI berkedudukan di komplek Laboratorium Pos, Telepon dan Telegrap (PTT) di daerah Tegalega (sekarang jalan Moh. Toha no.77 Bandung).

Pada awal-awal tahun pendirian tersebut, PT. INTI merupakan Laboratorium Pos, Telepon dan Telegraf (PTT) dan Laboratorium Radio dan Pusat Perlengkapan Radio yang bernaung di bawah Jawatan Pos, Telepon dan Telegraf. Berdasarkan PP no. 240 tahun 1961 Jawatan Pos, Telepon dan Telegraf (PTT) diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Pos dan Telekomunikasi (PN POSTEL). Dari PN POSTEL ini, dengan PP no. 300 tahun 1965 didirikan PN Telekomunikasi. Bagian penelitian dan bagian perlengkapan yang semula terdapat pada PN POSTEL, digabungkan dan berganti nama menjadi Lembaga Administrasi, Bagian Penelitian dan Bagian Industri.

Pada tanggal 25 Mei 1966, PN Telekomunikasi mulai mengadakankerjasama dengan perusahaan asing yaitu Siemens AG dan pelaksanaannya dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos dan Telekomunikasi (LPP Postel). Untuk merealisasikan kerjasama tersebut maka

pada tanggal 17 Februari 1968 dibentuk suatu bagian pabrik telepon dalam organisasi LPP Postel diubah menjadi Lembaga Penelitian Pengembangan Industri Pos dan Telekomunikasi (LPPI Postel) yang berpangkal pada bagian pabrik telepon, kemudian diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto yang diwakili oleh Menteri Ekuin Sri Sultan Hamengku Buwono IX pada tanggal 22 Juni 1968.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan terutama pada bidang industri, pada tahun 1971 dilakukan pemisahan tugas pokok sebagai berikut :

1. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Postel yang mempunyai tugas pokok dalam bidang pengujian, penelitian serta pengembangan sarana pos dan telekomunikasi baik dari segi teknologi maupun segi operasional.
2. Lembaga industri, sebagai badan hukum yang berdiri sendiri dengan tugas pokok memproduksi sarana-sarana dan alat telekomunikasi.

Berdasarkan PP RI no.34 tahun 1974 dan keputusan Menteri Keuangan RI no. Kep 1771/MK/IV/12/1974 tertanggal 28 Desember 1974, Akta Notaris Abdul Latief, Jakarta, No. 322, PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) resmi didirikan mulai tanggal 30 Desenber 1974 dengan modal sebesar Rp 3.200.000.000,00.

Pada tanggal 19 Oktober 1989 PT. INTI (Persero) yang sebelumnya berada dibawah Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi diserahkan kepada Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Peralihan pengelolaan tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden No. 44 mengenai BPIS.

Dalam menjalankan usahanya, PT. INTI (Persero) mempunyai misi yaitu :

> "Menjadi basis atau tulang punggung dari kemampuan nasional untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang telekomunikasi dan elekronika profesional, baik piranti keras (hardware) maupun piranti lunak (software) dalam rangka menunjang wawasan nusantara dan ketahanan nasional."

Adapun tujuan utama yang ingin dicapai PT. INTI, adalah :

1. Peningkatan kemampuan nasional dalam bidang industri telekomunikasi dan elektronika profesional baik piranti lunak maupun piranti keras.
2. Menjadi pusat keunggulan di bidang industri telekomunikasi dan menjadi penunjang utama pengembangan sistem telekomunikasi nasional.
3. Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang atas dasar kekuatan sendiri.
4. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri lainnya.
5. Menjadi sumber devisa negara.

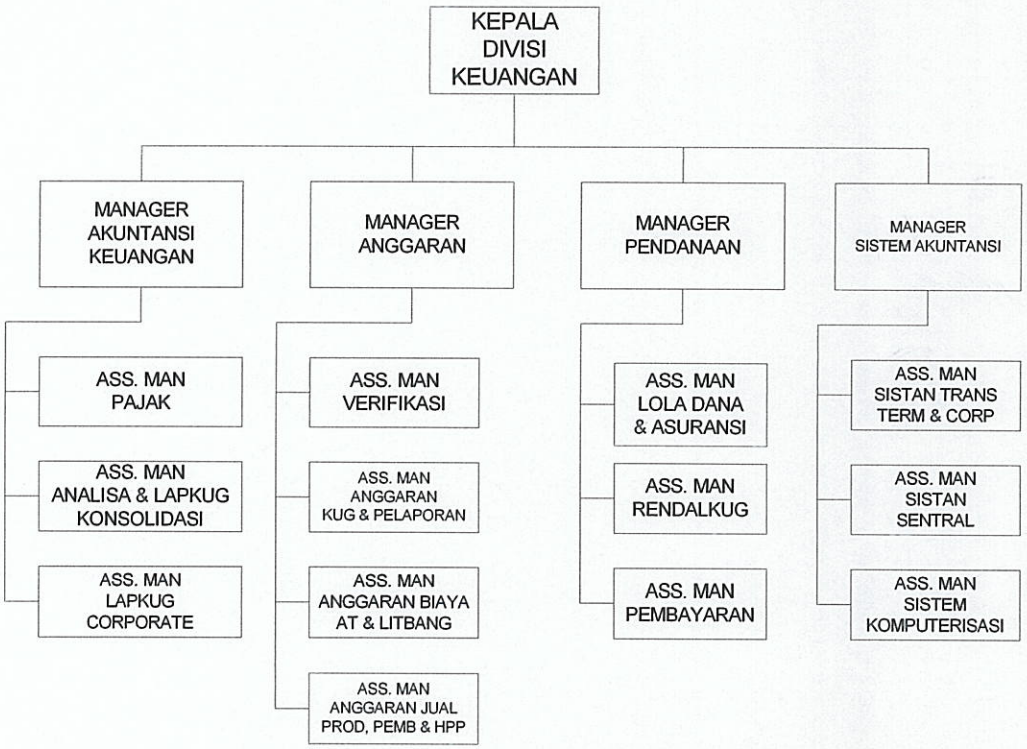
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi PT. INTI (Persero) yang berlaku saat ini adalah struktur organisasi yang disusun berdasarkan surat Keputusan Direksi Nomor : KN. 015/OT 022/209020/1995. Bentuk yang digunakan adalah struktur organisasi fungsional, namun secara bertahap perusahaan mulai mengorientasikan ke bentuk divisional sejalan dengan dibentuknya Strategic Business Unit (SBU).

Kekuasaan tertinggi dalam perusahaan terletak pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), karena saham-sahamnya dimiliki oleh negara, berarti kekuasaan tertinggi adalah pada pemerintah dan sebagai pengawas dan penasehat ditunjuk sebuah Dewan Komisaris. Dewan Direksi dipilih dan diangkat oleh

pemerintah. Dewan ini terdiri dari Direktur Utama, Direktur Teknologi, Direktur Produksi, Direktur Pemasaran, dan Direktur administrasi dan Keuangan. Direktur Utama dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh para direktur, selain itu juga oleh Satuan Pengawasan Intern, yaitu terdiri dari Bidang Pemeriksaan Keuangan, Bidang Operasional, Bidang Pemeriksaan Khusus, serta Bagian Administrasi dan Pengendalian Perusahaan.

Struktur Organisasi dalam suatu perusahaan merupakan gambaran yang menunjukkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh masing-masing bagian atau anggota dari organisasi perusahaan yang bersangkutan.



Struktur Organisasi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia terdiri dari :

1. Direksi

Adalah suatu dewan yang memimpin seluruh usaha korporasi dan menjalankan misi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, dengan kinerja usaha yang menguntungkan, kepuasan pelanggan yang maksimal, serta tingkat pencapaian, kinerja usaha setiap tahap perkembangan.

Direksi terdiri dari:

a. Direktur Utama
b. Direktur Pemasaran
c. Direktur Produksi
d. Direktur Teknologi
e. Direktur Keuangan

2. Divisi

Unit organisasi yang melaksanakan sebagian fungsi-fungsi organisasi. Pembentukan divisi ditujukan untuk mendukung kelancaran kegiatan bisnis SBU dengan menyusun kebijakan-kebijakan strategi sesuai dengan fungsinya yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan operasional pada unit kerja lain.

Adapun divisi-divisi yang dimaksud adalah :

a. Divisi Satuan Pengawasan Intern
b. Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum
c. Divisi Quality Assurance dan P6
d. Divisi Keuangan
e. Divisi Litbang
f. Divisi Rekayasa Sistem
g. Divisi Sekretariat Perusahaan

h. Divisi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi

Dalam menjalankan kegiatannya divisi dilengkapi dengan unit organisasi pendukung yang merupakan penjabaran dari fungsi utama yang dipunyai oleh divisi yang bersangkutan, terdiri dari :

a) Bagian dengan jumlah maksimal 5 (lima) bagian

b) Urusan dengan jumlah maksimal 4 (empat) urusan.

Selain itu, divisi dapat dibantu oleh tenaga fungsional sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan.

3. SBU (Strategic Business Unit)

Adalah unit organisasi yang melaksanakan fungsi organisasi yang berorientasi pada bisnis suatu produk atau jasa. Pembentukan SBU ditujukan untuk meningkatkan kontribusi usaha pada perusahaan dalam meraih keuntungan sesuai misi, tujuan, dan anggaran dasar perusahaan.

SBU yang dimaksud terdiri dari :

a. SBU Sentral

b. SBU Transmisi

c. SBU Terminal

d. SBU Jasa Teknologi (Jastek)

e. SBU PHS (access)

f. SBU Mekanik Plastik (Mekaplas)

Dalam menjalankan kegiatannya, SBU dilengkapi dengan unit organisasi pendukung yang lengkap, meliputi fungsi pemasaran, produksi barang atau

jasa, perlengkapan, keuangan dan SDM sesuai dengan bisnis yang dijalankannya, yang terdiri dari :

a) Bagian dengan jumlah maksimal 7(tujuh) bagian

b) Urusan dengan jumlah maksimal 4 (empat) urusan.

Selain itu, SBU mempunyai otonomi sebagai unit usaha yang mandiri tetapi merupakan bagian dari organisasi sehingga akan tercipta unit usaha yang efisien, efektif, fleksibel dan mempunyai mobilitas yang tinggi. SBU dibantu oleh tenaga fungsional dengan bidang keahlian yang dibutuhkan. Dalam menjalankan hubungannya antar SBU, menggunakan suatu pola yang saling menguntungkan dengan memperhatikan kaidah-kaidah usaha.

2.3 Deskripsi Jabatan

Struktur Organisasi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu : Direksi, Divisi, dan Strategic Business Unit (SBU). Penjelasan dari masing-masing unsur tersebut adalah

A. Direksi

Direksi dapat dibantu oleh tenaga fungsional sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan. Direksi mempunyai tugas pokok antara lain :

a. Menentukan strategi dan kebijakan umum perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

b. Menjalankan perusahaan sesuai dengan wewenang yang ditentukan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan negara atau pemerintah.

c. Membina dan mengawasi performasi unit kerja.

d. Mengintegrasi strategi perusahaan dengan sasaran dan performasi divisi.

B. Divisi

Divisi terdiri dari :

1. Divisi Satuan Pengawasan Intern

➢ Fungsi :

Membantu direksi utama dan mengadakan penilaian atas pelaksanaan manajemen dari sistem pengendalian pada setiap unit organisasi serta memberikan saran-saran perbaikannya.

➢ Tugas Pokok :

a. Menyelenggarakan pemeriksaan operasional dan melaksanakan evaluasi berdasarkan ketentuan atau peraturan yang berlaku atas seluruh kegiatan perusahaan.

b. Menyelenggarakan pemeriksaan keuangan dan melaksanakan evaluasi atas seluruh pengelolaan keuangan perusahaan berdasarkan pada ketentuan atau peraturan yang berlaku.

c. Memberikan saran atau rekomendasi kepada direktur utama dalam perbaikan sistem pengendalian manajemen, agar program perusahaan setiap tahun dapat mencapai kinerja yang ditetapkan.

2. Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum

➢ Fungsi :

Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan serta mengembangkan sumber daya manusia dan organisasi berdasarkan

kebijakan strategis perusahaan dan pengelolaan fasilitas sumber daya manusia dan organisasi berdasarkan kebijakan strategis perusahaan dan pengelolaan fasilitas kerumahtanggaan kantor pusat.

- Tugas Pokok :

a. Membuat perencanaan kebutuhan SDM baik pada tingkat divisi korporasi maupun SBU bersama dengan unit yang bersangkutan.
b. Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan rekrutmen serta seleksi untuk pemenuhan akan kebutuhan SDM.
c. Mengevaluasi dan mengembangkan sistem, penempatan karyawan, kompensasi atau penjabaran karir, sistem informasi personalia, dan kesejahteraan serta kesehatan.
d. Menentukan kebutuhan pendidikan dan pelatihan karyawan serta merancang dan mengendalikan pelaksanaan program diklat untuk memenuhinya.
e. Melaksanakan kegiatan administrasi dan pelayanan yang berhubungan dengan karyawan.
f. Administrasi dari pengelolaan informasi kepegawaian, administrasi penggajian, serta pelayanan kesejahteraan dan penyediaan fasilitas.
g. Memantau dan mengevaluasi organisasi agar adaptif terhadap kondisi dan perkembangan lingkungan usaha serta sesuai dengan arah dan tujuan perusahaan.
h. Menyelenggarakan kegiatan kerumahtanggaan kantor pusat dan keamanan lingkungan perusahaan.

UNIKOM

3. Divisi Quality Assurance & P6

   ➢ Fungsi :

   Merncanakan, melaksanakan, dan mengendalikan keandalan mutu fungsi produksi dan jasa yang dihasilkan perusahaan, untuk meningkatkan produktivitas perusahaan berdasarkan kebijakan strategis perusahaan.

   ➢ Tugas Pokok :

   a. Mengkaji, mengembangkan, merencanakan dan merealisasikan pengendalian dan jaminan mutu diseluruh unit di lingkungan perusahaan sehingga spesifikasi produk, jasa, dan proses yang berkaitan dengan sistem mutu memenuhi persyaratan.
   b. Menyusun dan mengevaluasi prosedur sistem operasi untuk setiap unit kerja.
   c. Menyusun dan mengintegrasikan program peningkatan dan pengembangan produktivitas perusahaan melalui pengukuran, perencanaan, peningkatan dan pengembangan produktivitas prestasi perusahaan.
   d. Menyusun dan mengevaluasi kebijakan umum kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH).

4. Divisi Keuangan

   ➢ Fungsi :

Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan pengelolaan keuangan serta sistem akuntansi perusahaan berdasarkan kebijakan strategis perusahaan.

➢ Tugas Pokok :

a. Melaksanakan pencarian sumber dana, penerimaan data, penempatan dana serta penggunaan dana sesuai dengan kebijakan keuangan yang telah digariskan.
b. Melaksanakan kegiatan-kegiatan penganggaran, penyimpanan kekayaan dan keuangan perusahaan, permodalan, perpajakan, serta asuransi.
c. Mengkonsolidasikan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

5. Divisi Litbang

➢ Fungsi :

Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan produk yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan bisnis berdasarkan kebijakan strategis perusahaan.

➢ Tugas Pokok :

a. Melakukan usaha-usaha untuk menjabarkan produk telekomunikasi baik produk sentral, terminal, transmisi maupun produk-produk lainnya secara efisien dan efektif.

b. Melakukan analisis dan studi mendalam tentang sisitem telekomunikasi dan perkembangannya dalam menentukan peluang bisnis.

c. Memimpin pemberian bantaun kepada unit-unit yang membutuhkan dan pembuatan kualifikasi komponen untuk usaha multi sourching.

d. Memberikan bantuan teknis kepada fungsi produksi dalam membuat produk yang dikembangkan.

6. Divisi Rekayasa Sistem

➢ Fungsi :

Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan rekayasa sistem yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan bisnis berdasarkan kebijakan strategis perusahaan.

➢ Tugas Pokok :

a. Melakukan analisis dan studi mendalam tentang rekayasa sistem telekomunikasi dan perkembangannya dalam menentukan peluang bisnis.

b. Memimpin pemberian bantuan kepada unit-unit yang membutuhkan dan pembuatan kualifikasi komponen untuk usaha multi sourching.

c. Memberikan bantuan teknis kepada fungsi produksi dalam membuat produk yang dikembangkan.

7. Divisi Sekretariat Perusahaan

➢ Fungsi :

Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan-kegiatan sekretariat perusahaan.

➢ Tugas Pokok :

a. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kesekretariatan seperti hukum, hubungan masyarakat, administrasi perusahaan secara efisien dan efektif.

b. Melakukan pemberian bantuan kepada unit-unit yang membutuhkan.

8. Divisi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi

➢ Fungsi :

Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan-kegiatan pembinaan usaha kecil dan koperasi.

➢ Tugas Pokok :

a. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan seperti penyediaan dana, pelatihan dan promosi usaha.

b. Melakukan pemberian bantuan kepada unit-unit yang membutuhkan.

C. SBU (Strategic Business Unit)

SBU terdiri dari :

1. SBU Sentral

➢ Fungsi :

Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan pengelolaan produksi sentral, aktivitas perusahaan, pendapatan perusahaan, pemasaran produk, dan rekayasa produksi untuk meningkatkan kontribusi usaha pada perusahaan dalam meraih keuntungan sesuai dengan kebijakan strategis perusahaan.

- Tugas Pokok :

a. Melaksanakan pengadaan, penyimpanan, pengendalian komponen, pengendalian kualitas, pengukuran produktivitas, dan penjualan produk sentral.
b. Melaksanakan proses produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
c. Melakukan kegiatan operasi penjualan, rekayasa penjualan, dan usaha-usaha promosi untuk memasarkan produk-produk lain yang terintegrasi.
d. Melakukan desain dan rekayasa sistem telekomunikasi berdasarkan teknologi yang tersedia untuk ditawarkan kepada pelanggan.
e. Melakukan kegiatan pengelolaan persediaan barang jadi untuk lebih meningkatkan fleksibilitas dalam melayani pelanggan.

2. SBU Transmisi

- Fungsi :

Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan pedoman kegiatan perusahaan dan produksi produk-produk transmisi, pengadaan barang

dan jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan fungsi organisasi bisnis pada umumnya untuk meningkatkan kontribusi usaha pada perusahaan dalam meraih keuntungan sesuai dengan kebijakan strategis perusahaan.

- Tugas Pokok :

a. Melakukan kegiatan pemasaran melalui kegiatan rekayasa penjualan, opersi penjualan, promosi dan penjualan jasa purna jual serta mencari pasar baru termasuk mengusulkan produk baru yang dapat dipasarkan.
b. Melakukan kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi, rekayasa produksi, dan peningkatan produktivitas.
c. Melakukan kegiatan produksi dan pengendalian kualitas serta kegiatan purna jual.
d. Melakukan kegiatan pengelolaan material produksi barang / jasa operasional melalui kegiatan perencanaan dan pengendalian, pengadaan material / fasilitas produksi, serta pengelolaan gudang.

3. SBU Terminal

- Fungsi :

Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan pedoman kegiatan perusahaan dan produksi produk-produk terminal, pengadaan barang dan jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan fungsi organisasi bisnis pada umumnya untuk meningkatkan kontribusi usaha

pada perusahaan dalam meraih keuntungan sesuai dengan kebijakan strategi perusahaan.

- Tugas Pokok :

a. Melakukan kegiatan pemasaran melalui kegiatan rekayasa penjualan, operasi penjualan, promosi, dan penjualan jasa purna jual serta mencari pasar baru termasuk mengusulkan produk-produk baru yang dapat dipasarkan.

UNIKOM

b. Melakukan kegiatan perencanaan, dan pengendalian produksi, rekayasa produksi, dan peningkatan produktivitas.
c. Melakukan kegiatan produksi, dan pengendalian kualitas serta kegiatan purna jual.
d. Melakukan kegiatan pengelolaan material produksi barang / jasa operasional melalui kegiatan perencanaan dan pengendalian, pengadaan material / fasilitas produksi serta pengelolaan gudang.

4. SBU Jasa Teknologi (Jastek)

- Fungsi :

Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pemasaran dan produk-produk teknologi baik untuk kebutuhan intern maupun ekstern perusahaan untuk meningkatkan kontribusi usaha pada perusahaan dalam meraih keuntungan sesuai dengan kebijakn strategi perusahaan.

- Tugas Pokok :

a. Melakukan kegiatan pemasaran jasa pelayanan teknologi.

b. Melaksanakan kegiatan instalasi sentral termasuk kegiatan testing commisioning.

c. Melaksanakan kegiatan asistensi teknik, pemeliharaan, perbaikan, peningkatan dan modifikasi sistem serta pembuatan perangkat lunak.

5. SBU PHS (access)

➢ Fungsi :

Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pemasaran dan produksi PHS (access) baik untuk kebutuhan intern maupun ekstern perusahaan untuk meningkatkan kontribusi usaha pada perusahaan dalam meraih keuntungan sesuai dengan kebijakan strategi perusahaan.

➢ Tugas Pokok :

a. Melakukan kegiatan pemasaran dan produksi PHS (access)

b. Melaksanakan kegiatan instalasi PHS (access) termasuk kegiatan testing commisioning.

c. Melaksanakan kegiatan asistensi teknik, pemeliharaan, perbaikan, peningkatan dan modifikasi sistem.

6. SBU Mekanik Plastik (Mekaplas)

➢ Fungsi :

Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pemasaran dan produk mekanik plastik baik untuk kebutuhan intern maupun ekstern perusahaan untuk meningkatkan kontribusi usaha pada

perusahaan dalam meraih keuntungan sesuai dengan kebijakan strategi perusahaan.

- Tugas Pokok :

a. Melakukan kegiatan pemasaran dan produksi mekanik plastik.
b. Melaksanakan kegiatan produksi mekaplas termasuk kegiatan testing cmmisioning.
c. Melaksanakan kegiatan asistensi teknik, pemeliharaan, perbaikan, peningkatan dan modifikasi sistem.

2.4 Aspek Kegiatan Usaha

PT. INTI (Persero) yang bergerak dibidang industri dan perakitan barang-barang elektronika serta pelayanan jasa instalasi telekomunikasi sebagian besar masih mendatangkan komponennya dari luar negeri, baik dalam bentuk CKD (Completely Knocked Down) dimana 100 % komponennya diimpor, maupun SKD (Semi Knocked Down) dimana sebagian komponennya diimpor dan sebagian lagi diproduksi sendiri dengan bahan baku berasal / diimpor dari negara yang sama.

Untuk melaksanakan kegiatan diatas maka perusahaan bekerja sama dalam bidang teknik dengan beberapa negara, diantaranya :

1. Siemen AG (Jerman)
2. Japan Radio Co. Ltd. (Jepang)
3. Bell Telephone Manufacturing Ltd. (Belgia)
4. Nippon Electronic Corporation (Jepang)

5. VIZ (Amerika Serikat)

Pada saat ini PT. INTI (Persero) telah mampu memproduksi dan merakit berbagai macam perangkat dan peralatan serta jasa telekomunikasi. Adapun jenis-jenis produk dan jasa yang dihasilkan antara lain meliputi :

A. Produk Terminal, terdiri dari :
   1. Desk Top Electronic Telephone (Pesawat Telepon Elektronik)
   2. Multiconis Public Payphone Terminal (Pesawat Telepon Multi Koin
   3. Public Payphone for International and long distance Direct Dialing (Pesawat Telepon Umum Swalayan)
   4. Private Automatic Branch Exchange (Pesawat Telepon Pribadi).

B. Produk Switching, terdiri dari :
   1. Mobile Radio Telephone (= STKB, yaitu sambungan Telepon Kendaraan Bergerak)
   2. Compact Earth Station-3 channel (Stasiun Bumi Kecil-3 canel)
   3. Remote Telephone System – TDMA (Sambungan Langsung Jarak Jauh)
   4. STDI (Sentral Telepon Digital Indonesia)

C. Produk Transmisi, terdiri dari :
   1. Multiplex Equipment
   2. Pulse Code Modulation (PCM)
   3. Out Station STKB
   4. SBK – 100
   5. RX, TX, RTTE (Radio Telephone Terminal Equipment)
   6. Transceiver HF / SSB

7. Transmitter Receiver SSB / ISD.

D. Instalasi, terdiri dari :

1. STDI Phase III
2. STDI Phase IV
3. PCM Phase III

E. Produk Prafabrikasi, terdiri dari :

1. Komponen Rak STDI
2. Komponen MDI
3. Komponen Mini HVT
4. Komponen PTUS
5. Komponen Pespon
6. Papan Rangkaian Tercetak.

F. Purna Jual / Bidang Jasa, terdiri dari :

1. Konsultasi
2. Reparasi
3. Survei
4. Service / Maintenance
5. Instalasi.